

LITERASI AL-QUR`AN (Penerapannya dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Siswa Kelas VII SMP Model Al-Istiqomah Tahun 2023)

Muh. Syuhada Subir¹

¹ STAI Nahdlatul Ulama (STAINU) Pacitan
Email: rosyamadza@gmail.com¹

DOI: -

Received: 22-04-2023

Accepted: 25-04-2023

Published: 30-04-2023

Abstrak:

Literasi Al Qur'an merupakan kegiatan positif yang mengandung banyak sekali manfaat, diantaranya adalah membentuk kecerdasan spiritual. Disamping itu dalam proses pembelajaran dilembaga pendidikan formal kegiatan ini bertujuan memberdayakan kemampuan guru dalam mengembangkan potensi siswa dalam hal membaca Al Qur'an, memahami arti dan maknanya. Dan jika ditelaah lebih jauh lagi dengan membiasakan siswa rutin membaca Al Qur'an selain bernilai ibadah juga akan menjadikan hati tenang, merasa dekat dengan Allah SWT karena pada hakikatnya membaca Al Qur'an merupakan salah satu sarana dalam berinteraksi dengan Allah SWT. Dan tatkala Al Qur'an dibaca secara berulang-ulang niscaya akan mendapatkan pemahaman yang mendalam atas kemurahan dan kemuliaan Allah SWT akan mengajarkan hamba-hambanya apa yang tersurat dan yang tersirat sebagaimana yang dijelaskan dalam ayat pertama turun dari surat Al-'Alaq. Dengan demikian hal ini pula yang akan menjadikan siswa dimudahkan dalam memahami pelajaran lainnya.

Kata Kunci: *Literasi, Al Qur'an, Kecerdasan, Spritual*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdedikasi tinggi yang tujuannya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Keberhasilan pendidikan tidak lepas dari peranan guru, orang tua, masyarakat dan sekolah, dalam mengembangkan pembelajarannya. Jamil Sprihatiningrum berpendapat bahwa "Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar".

Hasil dari serangkaian kegiatan dalam pembelajaran tersebut juga berguna untuk meningkatkan kecerdasan siswa, selain untuk memudahkan siswa dalam belajar. Menurut para ahli, ada banyak kecerdasan yang diberikan oleh Tuhan kepada manusia. Akhmad Muhaimin Azzet membagi kecerdasan tersebut dalam tiga macam:

- a. Kecerdasan Abstrak (kemampuan dalam memahami simbol matematis dan bahasa)
- b. Kecerdasan konkret (kemampuan dalam memahami objek yang nyata)
- c. Kecerdasan sosial (kemampuan dalam memahami dan mengelola sebuah

Secara singkatnya, studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Literasi Al Qur`an

a. Pengertian Literasi Al-Quran

Literasi secara umum adalah “seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari”. Sebagai seorang yang meyakini Islam merupakan ajaran yang benar, mempelajari dan memahami Al Qur`an adalah bukti akan kepercayaan atau keyakinan terhadap ajaran yang disyiarkan oleh Rasulullah yang sumbernya dari Allah SWT. Rasul saw sendiri menganjurkan kepada umat muslim untuk memperbanyak membaca dan mempelajari Al Qur`an dan anjuran tersebut mendapatkan sambutan hangat dari kalangan umat islam saat itu.

Pensyariatan literasi Al Qur`an secara implisit telah disebutkan dalam ayat yang pertama kali turun dimana perintah membaca Al Qur`an ditujukan kepada Nabi Muhammad saw dengan perantara malaikat Jibril yang berbunyi :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan” [QS. Al-Alaq ayat 1].

Perintah membaca dalam ayat 1 surat al-‘Alaq tersebut merupakan bukti otentik bahwa dalam Islam persoalan literasi bukanlah hal yang baru. Segala nash terkait dengan beragama lengkap tersedia didalam Al Qur`an. Hal ini pula menunjukkan akan peranan Al Qur`an sebagai kitab samawi terakhir yang menyempurnakan ajaran-ajaran yang dibawah oleh Nabi dan Rasul sebelumnya sangat penting bagi umat Islam. karena Al Quran adalah sumber utama sebagai petunjuk seluruh aspek kehidupan manusia, baik kehidupan rohanimaupun jasmani”.

Adapun keutamaan membaca Al Qur`an telah disebutkan baik dalam Al Qur`an maupun hadits, diantaranya firman Allah SWT :

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَعُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ

Adapun dalam hadits Rasulullah diantaranya dari Abu Umamah al-Bahili ra, Rasulullah saw bersabda :

اقْرءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

Artinya : “Bacalah Al-Quran, sebab pada hari Kiamat dia datang sebagai pemberi syafaat bagi para pengembanya.” [HR. Muslim]

Dalam hadits lain dari Abdullah bin Mas'ud ra, Rasulullah saw bersabda:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنَّ الْفَاءَ حَرْفٌ وَلَا م حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Artinya : "Siapa yang membaca satu huruf dari Kitab Allah maka lantaran itu dia mendapatkan satu kebaikan, dan kebaikan itu dilipatgandakan hingga sepuluh lipat. Aku tidak mengatakan, Alif lam mim satu huruf, tetapi alif satu huruf, lam satu huruf, mim satu huruf." [HR.at-Tirmidzi dan mengatakan hadist hasan shahih]

b. Manfaat Literasi Al Qur`an

Perkembangan pesat Ilmu pengetahuan dan teknologi pada zaman sekarang, membawa dampak signifikan bagi kehidupan manusia. Hal ini disadari oleh umat Islam, oleh karena itu dalam perkembangannya Al Qur'an dan hadits sebagai dasar ajaran Islam tidak hanya sebatas mengatur tata cara ibadah akan tetapi juga dijadikan dasar dalam mengatur segala urusan hidup di dunia ini.

Diantara manfaat yang terkandung di dalam Al Qur'an adalah sebagai wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Athaillah dalam bukunya bahwa Kalam Allah SWT yang termasuk Al Qur'an ini apabila dibaca, bacaan tersebut merupakan ibadah bagi orang yang membacanya. Artinya, salah satu ciri khas Al Qur'an adalah dengan membacanya saja, maka si pembaca akan mendapat pahala dari Allah SWT. Sebab, membaca Al Qur'an termasuk ibadah yang disyariatkan. Bahkan shalat saja, tidak akan sah apabila surat Al Fatihah yang menjadi Ummu Al Qur'an, tidak dibaca didalamnya walaupun sebelumnya telah dibaca berbagai macam zikir dan do'a.

Selain itu Prof. Suprayogo dalam penelitian kecil yang dilakukan terhadap mahasiswa fakultas Sain UIN Maulana Malik Ibrahim yang menghafal Al Qur'an, Prof. Suprayogo mengatakan bahwa mahasiswa yang menghafal Al Quran ketika menulis skripsi, kajian skripsinya lebih detail pembahasannya ketika mereka mengelaborasi pengkajiannya dengan Al Quran. Hal ini menunjukkan bahwa menghafal dan memahami Al Qur'an juga dapat meningkatkan kualitas kecerdasan intelektual seseorang selain kecerdasan spiritual dan emosionalnya.

2. Kecerdasan spiritual

Kecerdasan spiritual atau *spiritual quotient* ini diterjemahkan sebagai pencerahan atau kecerdasan spiritual. Pencerahan dan kecerdasan berkaitan dengan perasaan serta tumbuhnya akal dan cara berfikir yang semakin berkembang cemerlang. Spiritual berasal dari kata spirit yang berarti semangat, yakni rangsangan yang kuat dari hati nurani, sedangkan secara terminologis, *spiritual quotient* dapat diartikan sebagai rangsangan pencerahan, motivasi, dan semangat keagamaan.

Beberapa ahli memberikan penjelasan secara teoritis tentang *Spiritual Quotient* (SQ) berikut ini :

- a. Menurut "Danah Zohar, dalam bukunya yang berjudul *SQ: Spiritual Intelligence, The Ultimate Intelligence*, menilai bahwa kecerdasan spiritual merupakan bentuk kecerdasan tertinggi yang memadukan kedua bentuk

kecerdasan sebelumnya, yakni kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional”.

- b. Menurut “Wigglesworth menyatakan bahwa kecerdasan spiritual merupakan kemampuan untuk dapat melakukan sesuatu dengan penuh kasih sayang dan bijaksana, sembari menata diri dari dalam dan luar dengan penuh ketenangan hati dalam segala keadaan”.
- c. Menurut Zuhri menyatakan bahwa “kecerdasan spiritual adalah kecerdasan manusia yang digunakan untuk ‘berhubungan’ dengan Tuhan”.
- d. menurut “Ary Ginanjar adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya dan memiliki pola pemikiran tauhid (Integralistik) serta berprinsip hanya karena Allah SWT”.
- e. Menurut Sukidi “Kecerdasan spiritual mempunyai peran yang sangat penting karena dapat mewujudkan kedamaian hakiki, mengajak manusia memaknai hidup, dan meraih kebahagiaan sejati yang membuat jiwa dan hati menjadi bahagia, tenteram dan penuh kedamaian”.

Pada dasarnya manusia sejak lahir telah dibekali dengan kecerdasan, hal ini secara implisit telah disinggung dalam Al Qur’an surat As-Sajdah ayat 9 :

ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِنْ رُوحِهِ ۗ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Artinya : “Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam (tubuh)nya ruh (ciptaan)-Nya, dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan perasaan: (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur.”[As-Sajdah:9]

Toto Tasmara mengatakan bahwa penafsiran ayat diatas memberikan isyarat bahwa manusia terlahir dengan dibekali kecerdasan yang terdiri dari lima bagian utama kecerdasan yaitu :

- a. Kecerdasan ruhaniyah (*spiritual Intelegence*) yaitu kemampuan seseorang untuk mendengarkan hati nuraninya, baik buruk dan rasa moral dalam caranya menempatkan diri dalam pergaulan.
- b. Kecerdasan intelektual (*IQ*) yaitu kemampuan seseorang dalam memainkan potensi logika, kemampuan berhitung, menganalisa dan matematik.
- c. Kecerdasan emosional (*EQ*) kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri (sabar) dan kemampuan dirinya untuk memahami irama, nada musik, serta nilai-nilai estika.
- d. Kecerdasan sosial yaitu kemampuan seseorang dalam menjalin hubungan dengan orang lain, baik individu maupun kelompok.
- e. Kecerdasan fisik yaitu kemampuan seseorang dalam mengkoordinasikan dan memainkan isyarat tubuh.

Kecerdasan spiritual telah berkembang dengan baik dalam aspek kehidupan ditandai dengan perkembangan SQ dalam hal-hal sebagai berikut :

- a. Kemampuan bersikap fleksibel (adaptif secara spontan dan aktif)
- b. Tingkat kesadaran diri yang tinggi

- c. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan
- d. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit
- e. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai
- f. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu
- g. Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai (pandangan "holistic")
- h. Kecenderungan nyata untuk bertanya "mengapa?" atau "bagaimana jika?" untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar
- i. Menjadi apa yang disebut oleh para psikolog sebagai "bidang mandiri" yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi.

Bila melihat akan teori-teori yang diungkapkan oleh para ahli dan beberapa uraian diatas, kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang bertumpu pada makna atau nilai, yaitu kemampuan untuk memaknai setiap perilaku dan aspek kehidupan berdasarkan dengan nilai ibadah kepada Allah, dalam kaitanya untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat. Jadi kecerdasan spiritual adalah kemampuan memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, memiliki pola pemikiran tauhid serta berprinsip hanya kepada Allah. Maka perlulah penelitian dan pengembangan lebih lanjut terkait kecerdasan spiritual ini, harapanya dapat diterapkan dengan baik dalam diri seseorang.

3. Penerapan Literasi Al Qur`an dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Siswa Kelas VII SMP Model Al-Istiqomah Pacitan

Kegiatan literasi Al Qur`an diterapkan di SMP Model Al-Istiqomah Pacitan sejak tahun pelajaran 2018-2019. Penerapan kegiatan literasi Al Qur`an ini dilaksanakan tidak secara spontan akan tetapi melalui diskusi antara pengelola Pondok Pesantren Al-Istiqomah dengan kepala SMP Model Al-Istiqomah selaku pelaksana teknis dilapangan. Hal ini dimaksudkan agar dalam penerapannya dapat dilaksanakan dan berjalan dengan baik dan lancar serta dapat dipahami oleh siswa sebagai objek dari kegiatan tersebut. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara secara langsung dengan Bapak Subhan selaku Kepala SMP Model Al-Istiqomah, Beliau menuturkan :

Kegiatan literasi Al Qur`an ini terprogram belum lama, sekitar tahun pelajaran 2018/2019. Program ini telah dimasukkan dalam kurikulum pendidikanta sekolah sebagai muatan kurikulum local mengingat lembaga ini (SMP Model Al-Istiqomah) berada dan berdiri dalam lingkungan Pondok Pesantren.

Dalam hal pelaksanaan program ini dari hasil pengamatan atau observasi penulis, dilaksanakan pada jam pertama yang diikuti oleh kelas VII saja, kemudian dilanjutkan pada siang hari setelah melaksanakan sholat dzuhur secara berjama'ah oleh semua siswa (kelas VII -IX). Hasil observasi ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan penanggungjawab program ini bapak Zidni Irfani dengan hasil wawancara sebagai berikut :

Kegiatan literasi Al Qur`an ini dilaksanakan setiap hari masuk sekolah, pada jam 07:00 sampai 07:45 yang diprograman untuk kelas VII, yang dalam pelaksanaannya siswa diwajibkan berwudhu terlebih dahulu (tak terkecuali yang mempunyai udzur hanya mengikuti kegiatan tidak diwajibkan berwudhu dulu) yang dilaksanakan di Mushollah setelah itu siswa baru

masuk di kelas untuk mengikuti pembelajaran sesuai dengan kurikulum diknas.

Selain melakukan wawancara dengan penanggung jawab program, peneliti juga wawancara dengan Dian Laila Miftuha siswa kelas VII mengatakan sebagai berikut :

Kegiatan ini saya lakukan setiap hari pada jam pertama dan bertempat di Joglo (yang digunakan untuk sholat) selama kurang lebih 45 menit. Sebelum mengikuti kegiatan ini saya dan teman-teman melaksanakan wudhu dulu (bagi yang tidak udzur tidak diwajibkan berwudhu dulu) baru masuk kelas dan mengikuti kegiatan literasi tersebut. Dan Bapak Zidni Irfani selaku penanggung jawab dan dibantu beberapa ustadz dan ustadzah yang memang basic pendidikannya dari pondok pesantren (Gontor putra dan putri, dan pondok pesantren putri Al-Mawaddah masuk kedalam ruangan dan mengucapkan salam dan mengajak teman-teman saya untuk memulai kegiatan dengan membaca surat al-Fatihah dan do'a khotmil qur'an bersama-sama. Pada saat proses kegiatan literasi Al Qur'an berlangsung, ustadz/ustadzah yang mendampingi menyuruh seluruh siswa untuk membaca Al Qur'an secara berulang-ulang terlebih dahulu, kemudian disetorkan kepada ustadz/ustadzah baik dengan system binnadzho maupun bilghaib.

Wawancara lebih lanjut penulis lakukan dengan penanggung jawab program. Adapun hasil wawancara penulis dengan penanggung jawab program sebagai berikut :

Dalam kegiatan ini saya selaku penanggung jawab literasi Al Qur'an dan dibantu oleh beberapa ustadz/ustadzah melatih anak-anak untuk membaca Al Qur'an secara berulang- ulang agar anak menjadi terbiasa, dan setelah itu mulai memahami arti beserta kandungan maknanya secara bertahap serta memudahkan bagi siswa untuk mengingat dan menghafalkan ayat demi ayat dari surat yang dibaca oleh siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang penulis dapatkan terkait penerapan literasi Al Qur'an dalam meningkatkan kecerdasan spiriritual bagi siswa kelas VII SMP Model Al-Istiqomah. Sebagai berikut : program ini dimasukkan kedalam kurikulum pembelajaran sebagai mata pelajaran pengembangan atau muatan lokal, mengingat manfaat dari kegiatan ini begitu besar dan banyak serta lembaga SMP Model Al-Istiqomah berada dalam lingkungan pondok atau dengan kata lain lembaga tersebut merupakan bentuk peran pondok pesantren dalam bidang pendidikan formalnya.

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan setiap hari masuk sekolah, pada jam pertama (07:00-07:45) dan pada siang hari setelah ishoma. Sebelum memulai kegiatan siswa diwajibkan berwudhu terlebih dahulu (kecuali yang udzur tidak diwajibkan). Kegiatan ini dibimbing langsung oleh pembina atau gurunya, yaitu ustadz Zidni Irfani selaku guru Pembina atau penanggung jawab dan beberapa ustadz/ustadzah. Dan dalam pelaksanaannya diawali dengan mengajak anak-anak untuk membaca surat al-Fatihah dan do'a khotmil qur'an bersama-sama.

Siswa pun senantiasa antusias untuk membaca surat al-Fatiha dan do'a khotmil qur'an bersama-sama dan nampaknya hal itu sudah biasa dilakukan. Setelah kegiatan pendahuluan tersebut, ustadz Zidni dan beberapa ustadz/ustadzah memulai kegiatan dengan cara menyuruh seluruh siswa untuk membaca Al Qur'an terlebih dahulu secara berulang-ulang kemudian disetorkan kepada ustadz/ustadzah baik secara binnadzor maupun bilghaib. Selain disetorkan siswa juga diarahkan untuk dapat memahami dan memaknai arti dan kandungan dari bacaan Al Qur'an mereka.

4. Perkembangan kecerdasan spiritual siswa Kelas VII SMP Model Al-Istiqomah Pacitan

Kegiatan dari literasi Al Qur'an ini diharapkan agar peserta didik dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dan rasa kepedulian sosial, serta potensi- potensi peserta didik, dan tentunya meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Ssubhan selaku kepala SMP Model Al-Istiqomah sebagai berikut :

Kegiatan literasi Al Qur'an merupakan salah satu kegiatan yang diprogramkan di SMP Model Al-Istiqomah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan wadah bagi siswa yang mempunyai kemampuan lebih dan juga bagi yang belajar dalam membaca Al Qur'an. Era zaman modern ini sudah banyak sekolah-sekolah yang membuka kegiatan literasi Al Qur'an untuk mempersiapkan anak didik agar nanti ketika sudah lulus menjadi anak yang cerdas spiritualnya.

Selain melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah peneliti juga melakukan wawancara dengan Ustadz Zidni Irfani selaku penanggungjawab program tersebut mengenai kegiatan literasi Al Qur'an. Beliau mengungkapkan bahwa :

Kegiatan literasi Al Qur'an dimasukkan dalam kurikulum pembelajaran di sekolah, mengingat kegiatan ini mempunyai potensi untuk membentuk karakter siswa dan mencerdaskan siswa dalam hal spirirtualnya selain itu lembaga ini berada dalam lingkungan pondok pesantren serta program ini diharapkan bias menjadi ciri khas lembaga ini. Tentunya kegiatan literasi Al Qur'an ini selain mencerdaskan siswa juga merupakan anjuran bagi umat islam untuk selalu mempelajari Al Qur'an karena Al Qur'an ini sebagai pedoman hidup bagi umat Islam yang akan menghantarkan manusia yang menyandang derajat taqwa disisi Allah dan siapa yang melaksanakannya bernilai ibadah.

Dari hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa kegiatan ini bertujuan untuk membentuk karakter, mengembangkan potensi yang dimiliki siswa dan juga sebagai sarana dalam mencerdaskan spiritual siswa. Kegiatan literasi Al Qur'an ini memberikan efek yang baik bagi siswa, terlebih lagi dalam proses pembelajaran, penulis lebih lanjut melakukan wawancara dengan Ustadz Zidni Irfani mengenai manfaat dari pembelajaran literasi Al Qur'an, beliau menuturkan sebagai berikut :

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan literasi Al Qur'an ini seperti merasa selalu dekat dan berinteraksi dengan sang Pencipta, karena setiap harinya mereka selalu membaca ayat-ayat Al Qur'an dan juga membuat hati menjadi tenang. Selain itu ada manfaat yang akan didapat

ketika dalam pembelajaran disekolah yaitu memudahkan siswa lebih cepat memahami pelajaran dan materi-materi yang telah diajarkan.

Hal ini diperkuat oleh pernyataan saudari Aura Danis Oktavia siswa kelas VII yang merasakan sendiri manfaat dari mengikuti kegiatan literasi Al Qur'an. Adapun sebagai berikut :

Manfaat yang saya rasakan yaitu hati menjadi lebih tenang dan juga ketika saya mengikuti pelajaran jadi mudah mengingat materi yang sudah diajarkan oleh guru, sebab setiap hari saya sudah terbiasa dengan membaca, dan hal itu menjadikan saya lebih mudah dalam menyerap pelajaran di sekolah.

Program literasi Al Qur'an selain mempunyai manfa'at juga berperan penting dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual siswa. Literasi Al Qur'an dapat berperan secara langsung dalam pembentukan kecerdasan spiritual siswa. Program kegiatan literasi Al Qur'an mampu meningkatkan kualitas membaca, memahami arti dan makna pada anak dan memperluas pengetahuan anak tentang agama Islam.

Perkembangan siswa setelah mengikuti kegiatan literasi Qur'an yaitu akan bertambahnya pengetahuan dan mengerti tentang arti serta makna yang terkandung di dalam Al Qur'an. Dapat menjadi sumber potensial penanaman nilai-nilai positif yang nantinya diharapkan dapat membantu remaja membentuk karakter religius dan cerdas spiritualnya. Supaya dalam menghadapi berbagai kendala dan rintangan dalam kehidupan dapat dihadapi dengan sabar, ikhlas dan tenang.

Penulis melakukan wawancara dengan ustadz Zidni Irfani selaku pembina atau guru mengenai nilai-nilai spiritual dalam kegiatan literasi Al Qur'an. Beliau mengungkapkan sebagai berikut :

Dalam kegiatan literasi Al Qur'an terdapat nilai spiritual yang dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku siswa, diantaranya adalah kejujuran, tanggung jawab, ikhlas, selalu bersyukur, dan memiliki rasa kepedulian terhadap sesama.

Penulis selanjutnya melakukan wawancara dengan Bapak Subhan selaku Kepala Sekolah mengenai perkembangan kegiatan literasi Al Qur'an dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Beliau mengungkapkan sebagai berikut :

Didalam perkembangan kegiatan literasi Al Qur'an ini memberikan dampak yang baik pada siswa. Didalam kegiatan ini siswa tidak hanya dituntut untuk membaca memahami arti serta mamaknai kandungan di dalam Al Qur'an. Disamping itu, pembina kegiatan literasi Al Qur'an mengarahkan siswa untuk melakukan hal-hal yang baik. Dimana kegiatan itu mengarah kepada rasa empati atau kepedulian sosial dan juga sebagai ungkapan rasa syukur mereka kepada Allah SWT.

Hasil wawancara lainnya dengan Nuri Maulida Cahyani salah satu siswa kelas VII mengenai perkembangan mengikuti kegiatan literasi Al Qur'an dalam meningkatkan kecerdasan spiriritual, adapun yang diungkapkan sebagai berikut :

Dalam kegiatan literasi Al Qur'an saya tidak hanya dituntut untuk memahami, memaknai arti isi kandungan didalam Al Qur'an akan tetapi saya juga dinasehati dan diarahkan oleh guru saya untuk untuk melakukan hal-hal yang positif, sebagai contoh yaitu lebih meningkatkan terhadap hubungan dengan Tuhan maupun dengan sesama. Mulai dari rasa syukur kepada Allah dan juga bentuk perwujudan rasa kepedulian terhadap sesama.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang penulis lakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa kegiatan literasi Al Qur'an merupakan kegiatan untuk memberdayakan kemampuan guru dalam mengembangkan potensi siswa dalam mempelajari dan membaca Al Qur'an. Selain itu juga, menjadikan peserta didik untuk mencintai Al Qur'an agar nantinya setelah lulus dari sekolah menjadi pribadi yang unggul baik dalam membaca Al Qur'an, prestasi, maupun dalam berperilaku religius. Adapun manfaat yang diperoleh mengikuti literasi Al Qur'an yaitu menjadikan hati tenang, merasa dekat dengan Allah, dan memudahkan siswa dalam pelajaran lainnya.

KESIMPULAN

Penerapan literasi al-Quran bagi siswa kelas VII SMP Model Al-Istiqomah dilaksanakan pada jam pertama (07.00 - 07.45) dan dilanjutkan pada siang hari setelah istirahat, sholat dzuhur, dan makan. Dalam pelaksanaannya siswa memulai dengan membaca surat al-Fatihah dan do'a khotmil Quran bersama-sama, kemudian siswa disuruh membaca al-Quran (surat al-Qur'an sesuai dengan pencapaian siswa) secara berulang-ulang, kemudian siswa bergantian menyeterorkan ke guru pembimbing baik secara *bi al-nadzar* maupun *bi al-ghaib*.

Adapun perkembangan literasi Al Qur'an dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa sebagai berikut : Membuat siswa mempunyai rasa empati yang tinggi terhadap sesama. Selain rasa empati yang tinggi siswa juga senantiasa bersyukur kepada Allah SWT. Inilah yang menjadi bukti bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi siswa sehingga siswa selain unggul dalam prestasi siswa juga unggul dalam segi keberagaman atau spiritualnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al Mubin, *Al Qur'an dan Terjemahannya Revisi Terbaru*, Semarang: CV.Asy Syifa,1999
Athallah, *Sejarah Al Qur'an*, Jogjakarta : Pustaka Belajar, 2010
Literasi, <https://id.wikipedia.org/wiki/Literasi>

Mansur, Yusuf, *Dahsyatnya Membaca dan Menghafal Al Qur'an*, Jakarta Timur : Zikrul Hakim, 2016

Mufron, Ali, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Aura Pustaka, 2013

Muhaimin Azzet, Akhmad, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, Jogjakarta: KATAHATI, 2010

Rakhmat, Jalaludin, *SQ Kecerdasan Spiritual*, Bandung : PT Mizan Pustaka, 2000
Shihab, M.Quraish, *Membumikan Al Qur'an*, Bandung:PT Mizan Pustaka,2007

Subandi, *Psikologi Dzikir*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009

Suprihatiningrum, Jamil, *Strategi Pembelajaran teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-
ruzz Media, 2016

Sutikno, R.Bambang, *Sukses Bahagia dan mulia dengan 5 Mutiara Kecerdasan
Spiritual kiat Pencerahan dengan Sentuhan Modern dan Nilai-Nilai
Keagamaan*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2014

Vidya Asteria, Prima, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui
Pembelajaran Membaca Sastra*, Malang : Universitas Brawijaya Press, 2014

Retno Kartini, *Kemampuan Membaca Dan Menulis Huruf Al-Qur'an Pada Siswa
SMP*. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan, 2010

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,
2011

Tim penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia
Edisi Dua*. Jakarta: Balai Pustaka, 1996

Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Rosdakarya, 2011

Zainal Arifin, *Penelitian Pendidika*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012

Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta:PT Bumi
Aksara, 2007

Zakiah Darajat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004